
**PENGARUH MODEL *TGFU* (TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING)
TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

Eris Febriansyah¹⁾, Boby Agustan²⁾, Ramdhani Rahman³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2025

Disetujui Maret 2025

Dipublikasikan Mei 2025

Keywords:

TGFU Model, Passing Skills, Football, Character.

Abstract

The objectives to be achieved through this research are: to develop the TGfU training method to improve passing skills. This experimental study used a one-group pretest and posttest design. The study involved only one group. The effect can be known by comparing the test results before the treatment is given with the results of the tests carried out after the treatment is given. The population in this study found 18 people, with the sampling technique using total sampling using the entire population. Testing the normality of data distribution using the Kolmogorov-Smirnov Test with the help of SPSS 25, with a significant value for pretest and posttest data of 0.056 and 0.102 greater than 0.05, then the data is normally distributed. Significant value for levene static 0.186 > 0.05, then normally distributed. Furthermore, the calculated T obtained is -8.779 and for the t table is 1.73961. because the value of Tcount > Ttable, it can be said that there is an effect of the TGfU model training on passing skills in football games.

© 2025 Universitas Muhammadiyah Kuningan
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:

Author, Eris Febriansyah

Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Afiliasi, Universitas Muhammadiyah Kuningan,

Email: erisfebriansyah@mhs.upmk.ac.id

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah cabang olahraga yang paling populer serta digemari oleh berbagai kalangan. Meskipun masa pandemic covid-19 ini namun animo masyarakat terutama kaum laki-laki senantiasa tidak akan terlepas dari sepakbola, apalagi di bulan Desember 2021 ini ajang pertandingan sepakbola di Indonesia mulai bergulir kembali. Dengan demikian penulis berasumsi bahwa sepakbola tidak akan surut baik dari pemain, penonton dan berbagai kalangan masyarakat.

Menendang atau passing adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal dalam sebuah pertandingan. Dengan keterampilan individu dalam melakukan passing yang baik maka tim akan kompak dan dapat berbagi pada anggota tim yang lain sehingga dapat menguasai pertandingan dan dapat mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya.

Pendekatan model pembelajaran permainan taktis *TGfU* (*Teaching Games for Understanding*) merupakan salah satu model yang mampu mendorong kemampuan kognitif. Peserta dituntut agar mengerti dan memahami permainan sepakbola melalui konsep dasar bermain dalam berbagai posisi dan situasi permainan sebenarnya. Peserta didik dituntut untuk mengembangkan kreativitas saat bermain, kecepatan mengambil keputusan dalam permainan, dan menekankan berbagai macam variasi bermain (Nugraha, 2021). *Teaching games for understanding (TGfU) is understood as problem-based approach to games teaching where the play of a game is taught to situated skill development* (SAPURO, 2016).

Mengajar permainan untuk pemahaman (TGfU) dipahami sebagai pendekatan berbasis masalah untuk pengajaran permainan dimana permainan diajarkan untuk perkembangan keterampilan yang terletak. Pendekatan TGfU merupakan salah satu pendekatan yang mengakomodir kebutuhan anak dalam bermain (Aris Fajar Pambudi, 2011)

Berdasarkan para ahli diatas dapat disimpulkan, *TGfU (Teaching Games for Understanding)* ialah merupakan suatu pembelajaran pendekatan untuk memahami kesadaran taktis sehingga dapat mengambil keputusan yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Permainan ini berpusat pada permainan dan siswa sehingga dapat mendorong kemampuan kognitif.

Faktor yang menghambat munculnya atlet sepakbola yang berbakat tersebut mungkin salah satunya karena kurangnya pemahaman dan teknik dasar sepakbola. Dalam hal ini jenjang-jenjang lembaga pendidikan formal. Hal ini mungkin kurangnya perhatian dari pemerintah dan pihak sekolah khususnya kurang memperhatikan, menggalakan program di bidang olahraga, dan mengadakan pembinaan olahraga sepakbola kepada siswa.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai pemain yaitu salah satunya adalah *passing* dekat dan *passing* jauh. Kemampuan ini sangat penting karena menjadi kunci untuk menguasai pertandingan.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan cabang olahraga yang digemari di SMK Negeri 3 Kuningan. Hal ini terbukti banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Untuk mendapatkan permainan berkualitas semangat saja tidak cukup karena harus di dorong dengan kemampuan dasar yang baik salah satunya *passing*. Berdasarkan hasil wawancara kepada pelatih sepakbola SMK Negeri 3 Kuningan, menyatakan bahwa masih terdapat pemain yang kesulitan melakukan *passing* saat dalam pertandingan karena kurangnya konsentrasi dalam melakukan *passing* sehingga sering terjadi kesalahan dalam melakukan *passing*.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti bermaksud untuk mencoba penelitian untuk mengatasi permasalahan dalam hal *passing* di ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Kuningan. Atas hal tersebut peneliti mengamambil judul penelitian “Pengaruh Model *Tgfu (Teaching Games For Understanding)* Terhadap Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola.” Permasalahan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan pengaruh dalam latihan model *TGfU* untuk meningkatkan keterampilan *passing* dan seberapa besar pengaruh latihan model *TGfU* untuk meningkatkan keterampilan *passing*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Sugiyono (2009: 107) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi terkendali. Pada penelitian ini, pengaruh yang dilihat adalah pengaruh model *TGfU* terhadap keterampilan *passing*.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *one-group pretest and posttest* design. Penelitian hanya melibatkan satu kelompok. Pengaruh perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil tes sebelum perlakuan diberikan dengan hasil tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan.

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rohmad, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 3 Kuningan sebanyak 18 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili (Rohmad, 2014). Pendapat (Rohmad, 2014) bahwa “jika populasi subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik dari semua populasi dijadikan sampel”. Sugiyono (2010: 215) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti”. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut

pendapat diatas sama dengan yang sedang dilaksanakan peneliti dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 siswa yang aktif berlatih.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes passing sepak bola, Dimana tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam menyepak bola. Alat yang digunakan adalah bola sepak dan stopwatch (Iskandar & Agustan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Hasil *Pre Test* dan *posttest* Akurasi *Passing*

Tes awal (*pre test*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan. Tes yang digunakan adalah melakukan tes *passing*. Dalam tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) ini setiap sampel diberikan kesempatan untuk melakukan sesuai dengan waktu yang disediakan. Tiap sampel diberikan kesempatan 3 kali untuk dibandingkan, nilai yang diambil adalah nilai tertinggi dari 3 kali kesempatan melakukan *passing*.

Hasil *pretest* yang dilakukan pada awal pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui akurasi *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa SMK Negeri 3 Kuningan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Perolehan nilai *pre test* hasil belajar *passing* sebelum diberikan perlakuan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Abdul Muis	22	24
2	Aziz	15	25
3	Muhammad Rafli	13	26
4	Rohman	17	24
5	Deri	19	22
6	Dudung	20	23
7	Samsudin	17	21
8	Tomi	18	21
9	Agus	13	25
10	Sandi	14	24
11	Sahrijal	16	21
12	Diding	13	25
13	Reza	15	24
14	Robi	15	23
15	Nurul	14	21
16	Mustofa	17	22
17	Komarudin	14	21
18	Hamid	15	25

Hasil analisis statistik *pretest* dan *posttest* tes *Passing* sepakbola para pemain ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Kuningan.

Tabel 2. Deskriptif dan statistik *pre-test* dan *post-test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	18	13	22	15.94	2.555
Posttest	18	21	26	23.17	1.724
Valid N (listwise)	18				

Pada tabel 4.2 Deskriptif data menunjukkan bahwa nilai *passing* pemain SMK N 3 Kuningan. Pada hasil *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 15.94 dan nilai rata-rata *posttest* 23.17 setelah diberi *treatment* berupa latihan keterampilan *passing* dalam 12 kali pertemuan.

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Pengujian dilakukan tergantung pada variabel yang akan diolah.

Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *kolmogorov-smirnov* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid. Dalam pengujian suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

Tabel 3. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretestposttest	pretest	.200	18	.056	.914	18	.100
	Posttest	.186	18	.102	.884	18	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan memperhatikan kriteria pengujian diatas *kolmogorov-smirnov* test dengan menggunakan program SPSS 25 nilai semua dari hasil *pretest* dan *posttest* 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians populasi penelitian. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Keriteria pengambilan keputusan adalah apabila $P \text{ sig} > 0,05$ berarti sampel tersebut homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretestposttest	Based on Mean	2.037	1	34	.163
	Based on Median	.852	1	34	.362
	Based on Median and with adjusted df	.852	1	23.646	.365
	Based on trimmed mean	1.818	1	34	.186

Berdasarkan hasil output homogenitas 2 varian dengan menggunakan uji *levene* dengan menggunakan SPSS 25 *for windows* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* semua nilai tersignifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian nilai *pretest* dan *posttest* (homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample test*. *Paired sample test* ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibandingkan berasal dari kelompok subjek yang sama (Ali maksum, 2012) dikatakan data terdapat pengaruh jika nilai uji pengaruh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Tabel 5. Paired sample test

		Paired Samples Test					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	7.222	3.490	.823	-8.958	-5.486	-8.779	17	.000

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai signifikan untuk *pretest* dan *posttest* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung -8.779 lebih besar dari t tabel 1.73961 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari latihan keterampilan *passing* terhadap ketepatan *passing* pemain SMK N 3 Kuningan. Berdasarkan hasil dari analisis uji-t yang dilakukan maka bahwa ada pengaruh

yang signifikan dari metode latihan keterampilan *passing* terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola, yang mana dapat dilihat dari nilai signifikan hitung uji-t sebesar -8,779 atau bisa diartikan ($0,000 < 0,05$).

Pemberian program latihan secara bertahap dan metode latihan yang digunakan adalah latihan keterampilan *passing* treatment diberikan 16 pertemuan dengan ketentuan dan intensitas latihan yang meningkat pada setiap pertemuan, akurasi *passing* meningkat apabila latihan dilakukan secara terprogram, terencana dan dilakukan dengan benar.

(Sapuro, 2016) menyatakan pula bahwa model TGfU dapat dikaitkan dengan proses kognisi yang dicetuskan oleh Piaget. Piaget berpendapat bahwa interaksi pelajar dengan lingkungan seperti dalam permainan adalah pengetahuan baru yang diperoleh yang menggantikan skema pengetahuan lama melalui proses asimilasi, akomodasi, dan ekuiliberasi. Teori konstruktivisme dapat dikaitkan dengan model TGfU karena model TGfU menggunakan beberapa ciri-ciri pengajaran seperti permainan yang dimodifikasi, penemuan terbimbing, dan menggunakan permasalahan terbimbing melalui permasalahan taktikal, yaitu “Apa yang akan dilakukan?” dan diikuti persoalan keterampilan yaitu, “Bagaimana cara melakukannya?”

Passing memiliki pengertian mengoperkan bola pada teman. *Passing* atau operan memiliki pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu. *Passing* dalam permainan sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Teknik *passing* dapat dilakukan ketika tim sedang menguasai bola. Dengan demikian, teknik *passing* dapat membuka peluang bagi tim untuk menciptakan gol (Santoso, 2014).

Maka dari itu latihan harus dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang agar latihan dapat meningkatkan keterampilan *passing* pemain, untuk mengetahui adanya hasil dari latihan dilakukan *tes pretest* yang dilakukan sebelum diberikan treatment dan *posttest* sesudah dilakukannya *treatment*.

SIMPULAN

Pengaruh model TGfU (*Teaching Games for Understanding*) terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola yang dipelajari dengan keterampilan *passing* sekaligus untuk menanamkan keyakinan terhadap diri siswa untuk dapat menerapkan taktik bermainnya sejalan dengan meningkatnya teknik dasar yang dimilikinya. Apabila model *tgfu* diterapkan dalam pelatihan sepak bola, maka besar kemungkinan siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan yang diikutinya.

Pelaksanaan keterampilan *passing* pada siswa SMK Negeri 3 Kuningan yang dilaksanakan oleh pelatih tidak terlepas dari konsep *passing* itu sendiri, dengan memindahkan bola mendarat dari satu pemain ke pemain lainnya dengan jarak yang bervariasi. Konsep tersebut dikonversi kedalam jenis *passing* yaitu, umpan 1- 2 (*Wall Pass*), umpan terobosan (*through pass*) dan *Back pass*. Konsep tersebut digunakan pelatih ternyata sangat simpel dan siswa SMK Negeri 3 Kuningan cepat menerimanya.

Hasil dari penerapan model *tgfu* dengan keterampilan *passing* siswa SMK Negeri 3 Kuningan ini mengalami peningkatan yang signifikan dengan hasil uji t didapat nilai uji t diperoleh $t_{hit} (-8.779) > t_{tabel} (1.73961)$ Hi diterima artinya terdapat pengaruh model *tgfu* terhadap akurasi *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa SMK Negeri 3 Kuningan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada dosen 1 dan 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan agar skripsi penulis selanjutnya dapat dijadikan artikel penelitian dalam bentuk publikasi karya sebagai pemenuhan artikel penelitian mahasiswa. Ucapan terima kasih juga kepada pihak SSB Pespa Pabedilan Kidul Cirebon yang sudah memberikan ijin dan membantu dalam penelitian ini. Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syaefi, M., & Stephani, M. R. (2019). The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range.

<https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>

Daryanto, & Tasrial. (2012). Konsep pembelajaran kreatif. Psikologi Pendidikan.

- Harvey, S., Cushion, C. J., Wegis, H. M., & Massa-Gonzalez, A. N. (2010). Teaching Games For Understanding In American High-School Soccer: A Quantitative Data Analysis Using The Game Performance Assessment Instrument. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 15(1), 29–54. <https://doi.org/10.1080/17408980902729354>
- Iskandar, Y., & Agustan, B. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Passing Bola Pada Sekolah Sepakbola Turangga Sakti. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.211>
- Nugraha, T. S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Bermain Taktis Sepak Bola Melalui Pendekatan Model Pembelajaran. 1(d), 594–606. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4560594>
- Nugroho Agung. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Sekolah Dasar. 5, 70–76.
- Rohmad, B. (2014). *Bengkulu 2014*.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, (November), 40–48.
- SAPURO, J. T. (2016). pengaruh permainan target terhadap kemampuan shooting dalam permainan sepakbola pada siswa kelas khusus olahraga di SMA N 2 playen gunung kidul. *Euphytica*, 18(2), 22280. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001%0Ahttps://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
- Sin, T. H. (2018). Tjung Hauw Sin. Saat Ini Dosen Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Ilmu Keolahragaan, Disiplin Atlet Dalam Latihan*, 3. <http://sportasaintika.pj.unp.ac.id/index.php/sporta/article/download/46/18/>
- Sumarsono, A., & Ramadona, L. E. S. (2019). Sumbangan Dua Metode Latihan Agility Terhadap Koordinasi Kaki Pada Pemain Futsal. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 1(2), 026–037. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v1i2.1144>
- Suzuki, S. (2018). STRATEGI FORMASI PENEMPATAN POSISI PEMAIN IDEAL SEPAK BOLA DENGAN TECHNIQUE FOR ORDER OF PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) Suzuki. 3(3), 199–208.
- Thalha, A. (2019). RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. 1–20.
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*.